



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Juli 2026

Halaman: 2

Desak Terdakwa Sodomi Diberi Sanksi Sosial

Keluarga Korban di Sorosutan Datangi Dewan Kota

JOGIA - Keluarga A, 10 korban sodomi di Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo, Kota Jogja kembali berharap keadilan. Didampingi kuasa hukum, pihak keluarga mendatangi kantor DPRD Kota Jogja kemarin (10/7) untuk mengadukan kendala serta mendesak sanksi sosial bagi terdakwa.

Kuasa hukum korban Ardani Wibowo Maha mengatakan, fokus utama keluarga korban saat ini berharap agar legislatif bisa memastikan proses hukum berjalan seadil-adilnya. Sebab, tindakan bejat yang dilakukan terdakwa F14 menyisakan trauma mendalam terhadap kliennya.

Sebagaimana informasi, peristiwa kekerasan seksual terhadap A dilakukan F yang merupakan teman TPA korban pada medio Juni 2025 lalu. Lokasinya di sebuah masjid yang beralamat di Kelurahan Sorosutan. Proses hukum kasus tersebut tengah menunggu putusan majelis hakim Pengadilan Negeri Jogja.

"Kami berharap proses hukum berjalan sebagaimana mestinya dan hak korban terkait restitusi (ganti rugi) dapat ditabalkan oleh pihak-pihak terkait," ujar Dani ditemui usai audiensi.

Selain berharap pengawasan proses hukum, pertemuan keluarga korban dengan legislatif juga menginginkan adanya tinjauan langsung dari anggota dewan ke lokasi kejadian. Permintaan tersebut disanggupi oleh sejumlah

anggota dari Komisi A dan Komisi D pasca-audiensi.

Dari hasil pertemuan pihak keluarga korban, tokoh masyarakat dan anggota dewan yang digelar secara tertutup bagi media, perwakilan warga berjanji akan mendukung korban supaya dapat beraktivitas normal tanpa adanya stigma negatif. Namun, pihak korban tetap berharap ada sanksi sosial yang tegas dari lingkungan dari tokoh masyarakat terhadap terdakwa.

"Kalau tidak ada sanksi sosial, ketakutan kami ini akan menjadi contoh buruk di kemudian hari atau bahkan memicu lahirnya korban-korban baru," tegas Dani.

Mewakili jajaran anggota dewan, Sekretaris Komisi D DPRD Kota Jogja Solihul Hadi berjanji akan mengawal kasus tersebut. Pihaknya juga akan memberi pendampingan guna penguatan psikologis terhadap korban.

Solihul menyebut, juga telah menitipkan pesan kepada warga agar bersama-sama merangkul dan membesarkan hati keluarga korban. Pengurus masjid juga diimbau lebih peka agar peristiwa serupa tidak terulang kembali.

Dia juga memberi catatan tentang pentingnya fungsi pengawasan orang tua. Sebab kasus kekerasan seksual dengan pelaku anak-anak merupakan dampak dari lemahnya pengawasan dari orang terdekat.

"Perilaku anak bermain *handphone*, lingkaran pertemanannya, hingga dengan siapa saja dia berkomunikasi, sedetail itu keluarga harus mengetahu agar tidak luput dari pengawasan," pesan politisi PKB itu. (inu/wia/zl)



AUDIENSI: Perwakilan keluarga korban didampingi kuasa hukumnya saat melakukan audiensi di Kantor DPRD Kota Jogja, kemarin (10/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005